

**PERBANDINGAN ANTARA PEMAKAIAN BEDAK TABUR DAN
BEDAK PADAT DENGAN TIMBULNYA *ACNE VULGARIS* PADA
KARYAWATI TOKO LUWES GADING SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Disusun Oleh:

Syah Sembung Wasiso

J 500 060 038

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Acne vulgaris merupakan peradangan kronis dari folikel *sebacea*, disertai penyumbatan dan penimbunan keratin, yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodula, dan kista (Hoesodo, 2008). Kelainan ini lebih dikenal dengan jerawat yang masih merupakan masalah kesehatan sampai saat ini, baik di klinik maupun di masyarakat, khususnya kalangan wanita (Budhiarto, 2001). *Acne vulgaris* atau jerawat bisa menjadi penyebab perasaan rendah diri dan cemas pada seseorang. *Acne vulgaris* merupakan penyakit kulit dengan jumlah penderita yang relatif besar. Hampir setiap orang pernah mengalami gangguan *Acne vulgaris* (Dwikarya, 2003).

Insidensi *Acne vulgaris* di Amerika yaitu berkisar antara 80 – 100% (Anurogo, 2008). Insidensi *Acne vulgaris* pada usia 12-24 tahun mencapai 80%, wanita lebih banyak jika dibandingkan laki-laki (Budhiarto, 2001). *Acne vulgaris*, menurut Cheong, adalah kasus acne yang kerap dijumpai pada kunjungan di Poli Kulit dan Kelamin. Dalam sebuah survei di kawasan Asia Tenggara, terdapat sebesar 20 hingga 40% kasus acne vulgaris. Di Philipina menurut para ahli kulit, sebesar 50 % kasus yang ditangani adalah acne. Sedangkan di Indonesia menurut catatan kelompok studi dermatolgi kosmetika Indonesia, menunjukkan terdapat 23,6 % penderita acne di tahun 2002 dan 23,8 % di tahun 2003. (Cheong WK, 2006).

Pada usia 2-19 tahun kondisi kulit masih bagus dan produksi minyak cukup maksimal sehingga menjadikan kulit cukup halus dan lembut, tetapi juga dapat menyebabkan kulit menjadi mengkilap, pori-pori melebar dan mudah kotor sehingga apabila kebersihan kulit wajah tidak diperhatikan maka akan lebih mudah timbul jerawat di usia ini sedangkan

pada usia di atas 19 tahun atau usia dewasa muda merupakan usia dengan frekuensi *Acne vulgaris* yang cukup tinggi (Ardhie, 2004).

Acne vulgaris disebabkan oleh berbagai macam faktor (Daili, 2005). Manifestasi klinis yang timbul tergantung dari interaksi berbagai faktor yang berkaitan dengan patogenesis penyakit ini. Berbagai macam faktor baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong terjadinya penyumbatan keratin yang merupakan faktor risiko timbulnya *Acne vulgaris*. Faktor-faktor tersebut antara lain produksi sebum yang meningkat, hormon androgen yang berlebihan, faktor psikis, iklim, herediter, koloni bakteri *P. acnes* dan pengaruh kosmetika (Dwikarya, 2003). Pemakaian kosmetika yang tidak tepat dapat merupakan faktor pencetus timbulnya *Acne vulgaris* (Wisesa, 2004).

Bedak adalah alat rias wajah yang paling dasar dan pasti dimiliki oleh setiap wanita yang selalu menjaga kecantikannya. Bedak terdiri dari 2 bentuk yaitu bedak tabur atau *loose powder* dan bedak padat atau *compact powder*. Bedak padat selain lebih praktis juga sangat ideal untuk *touch-up* (memperbaiki riasan saat bedak diwajah menipis atau luntur) sedangkan bedak tabur mudah merata tetapi juga cepat pudar sehingga kurang praktis untuk dibawa berpergian (Rosmery, 1999). Pemakaian bedak padat secara berlebihan dan tidak sesuai dengan prosedur dapat menyebabkan timbulnya *Acne vulgaris*. Selain itu bedak padat dapat menimbulkan efek samping yang lain yaitu dapat menyebabkan dermatitis kontak alergi (Syahab, 2000).

Pertama mengingat bahwa wanita dan bedak adalah dua hal yang sulit untuk dipisahkan oleh karena bedak merupakan kebutuhan dari wanita tersebut dengan tujuan untuk mempercantik diri, kedua, bahwa bedak ternyata juga sering menjadi penyebab *Acne vulgaris* dan bedak ada yang berbentuk tabur dan padat, maka penulis tertarik untuk meneliti perbandingan terjadinya *Acne vulgaris* antara yang memakai bedak tabur dan bedak padat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah perbedaan terjadinya *Acne vulgaris* antara yang memakai bedak tabur dan bedak padat pada karyawan Luwes Gading Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian *Acne vulgaris* antara yang memakai bedak tabur dan bedak padat pada karyawan Luwes Gading Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya bagi Pendidikan / Ilmu Pengetahuan yaitu Menambah wawasan dan data tentang perbandingan timbulnya *Acne vulgaris* antara yang memakai bedak tabur dan bedak padat,serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan penulis.